BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Continuity of Care (CoC) merupakan model asuhan kebidanan yang diberikan kepada pasien dilakukan secara berkesinambungan. Penggunaan model ini mampu memberikan proses pembelajaran yang unik dimana bidan menjadi lebih memahami tentang filosofi kebidanan. Selain itu model ini juga memberikan hubungan timbal balik yang baik dari pasien kepada bidan sehingga menimbulkan rasa saling percaya yang dapat meningkatkan pemberian asuhan berfokus terhadap wanita (Yanti, 2015). Hal tersebut juga sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 97 tahun 2015 pada BAB I pasal 4 yang berbunyi "Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi diselenggarakan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara menyeluruh terpadu dan berkesinambungan" (Kemenkes RI, 2015).

Semua kehamilan pada umumnya beresiko tinggi, banyak faktor risiko ibu hamil dan salah satu faktor yang terpenting adalah usia. Ibu hamil pada usia lebih dari 35 tahun lebih beresiko tinggi untuk hamil dibanding bila hamil pada usia normal dan akan mengakibatkan ibu hamil dan bayi menjadi sakit dan/ meninggal sebelum persalinan berlangsung.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Untuk mengurangi resiko tinggi dengan cara melakukan ANC terpadu. Upaya pemerintah dalam pelayanan ANC yaitu harus mencakup 10T Yaitu terdiri dari timbang berat badan dan ukur tinggi badan, pmeriksaan TD, nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas), pemeriksaan puncak rahim (TFU), DJJ, imunisasi TT (bila diperlukan), pemberian tablet FE 90 tablet selama kehamilan, test laboratorium rutin, tatalaksana kasus, konseling terdiri dari perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) (Kemenkes RI, 2016).

Peran bidan dalam mengatasi kehamilan yang beresiko tinggi diantaranya memberikan asuhan berkesinambungan atau berkelanjutan agar terjalin hubungan antara bidan dan ibu maupun anak. Melalui asuhan kebidanan komprehensif yang berkesinambungan diharapkan bisa meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak, dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas pada ibu dan anak. Cara untuk mengurangi angka morbiditas dan mortalitas yaitu dengan melihat cakupan ANC dan kualitas ANC. Peran bidan dalam penurunan angka morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi dengan memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif mencakup kegiatan pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap meliputi asuhan kebidanan pada kehamilan dengan memberikan standar pelayanan kunjungan ANC minimal 4 kali selama kehamilan, melakukan asuhan bayi baru lahir dengan kunjungan KN1, KN2, dan KN3, melaksanakan kunjungan pada masa nifas meliputi KF1, KF2, dan KF3 (Kemenkes RI, 2015).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Berdasarkan studi pendahuluan di BPM Sri Sukeni didapatkan 2 ibu hamil yang melakukan ANC pada tanggal 22 Januari 2018, dari kedua ibu hamil tersebut yang bersedia dan masuk dengan kriteria yaitu Ny.Y umur 36 tahun. Alasan mengambil pasien kehamilan beresiko tinggi dilihat dari umur ibu yang > 35 tahun, alasan selanjutnya berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan ibu mengalami puting susu lecet pada masa nifas sebelumnya, sehingga penulis ingin memberikan asuhan secara kebidanan berkesinambungan dari masa hamil sampai masa nifas selesai.

B. Rumusan Masalah

"Bagaimana asuhan berkesinambungan pada Ny.Y umur 36 tahun multipara di PMB Sri Sukeni Seyegan, Kabupaten Sleman

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Mampu memberikan asuhan berkesinambungan pada Ny.Y umur 36 tahun multipara di PMB Sri Sukeni Seyegan, Kabupaten Sleman?"

2. Tujuan Khusus

   a. Mampu memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada masa hamil Ny.Y umur 36 tahun multipara di PMB Sri Sukeni

   b. Mampu memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada masa bersalin Ny.Y umur 36 tahun multipara di PMB Sri Sukeni

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

c. Mambu memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada masa nifas Ny.Y umur 36 tahun multipara di PMB Sri Sukeni

d. Mampu memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada masa neonatus dan BBL pada Ny. Y di PMB Sri Sukeni.

D. Manfaat

1. Bagi Bidan Sri Sukeni

   Mengaplikasikan asuhan kebidanan berkesinambungan dan deteksi resiko selama masa hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir di BPM Sri Sukeni.

2. Bagi Klien

   Mendapatkan asuhan kebidanan berkesinambungan dan deteksi selama masa hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir di BPM Sri Sukeni.

3. Bagi Penulis

   Memberikan/menerapkan asuhan berkesinambungan dan deteksi resiko selama masa hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

4. Bagi mahasiswa Universitas Jendral Achmad Yani

   Diharapkan Asuhan Kebidanan ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa meningkatkan proses pembelajaran.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA